

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEMISKINAN DI JAWA TENGAH TAHUN 1991-2013**



Naskah Publikasi

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun oleh :

RAHMAT JAJULI

B300 110 040

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasuro Telp. (0271) 717417,

Fax:715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Agung Riyardi, M.Si

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Rahmat Jajuli

NIM : B 300110040

Program Studi: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEMISKINAN DI JAWA TENGAH TAHUN 1991-2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Oktober 2015

Pembimbing

Dr. Agung Riyardi, M.Si

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan suatu masalah yang kompleks di tingkat Nasional maupun regional, sehingga diperlukan strategi yang tepat dan berkelanjutan bagi Pemerintah dalam menanggulangnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah Penduduk, jumlah Pengangguran, Upah Minimum dan tingkat Pendidikan terhadap tingkat Kemiskinan di provinsi Jawa Tengah Tahun 1991-2013. Metode analisis data menggunakan teknik *Partial Adjustment Model* (PAM).

Hasil penelitian bahwa menunjukkan variabel tingkat jumlah Penduduk di Jawa Tengah dalam jangka pendek berpengaruh Negatif dan signifikan, dan dalam jangka panjang jumlah penduduk mempunyai pengaruh Negatif dan signifikan, sedangkan variabel tingkat Pengangguran dalam jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan, dan dalam jangka panjang jumlah pengangguran mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Untuk variabel Upah Minimum dan Tingkat Pendidikan dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dan dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di provinsi Jawa Tengah tahun 1991-2013, sedangkan Jumlah Kemiskinan tahun sebelumnya dalam jangka pendek berpengaruh terhadap kemiskinan pada tahun sekarang.

Kata kunci: Kemiskinan, Jumlah Penduduk, jumlah Pengangguran, Upah Minimum, Tingkat Pendidikan.

A. LATAR BELAKANG

Pada awalnya upaya pembangunan Negara Sedang Berkembang (NSB) diidentikan dengan upaya peningkatan pendapatan perkapita. Dengan meningkatnya pendapatan perkapita diharapkan masalah-maalah seperti pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan yang dihadapi NSB dapat terpecahkan. Namun kenyataan tidak demikian. Hal ini terjadi karena angka-angka yang ditunjukkan oleh pendapatan nasional (*Gross National Product*) atau produk domestik bruto kurang peka dalam mengungkapkan masalah-masalah kemiskinan dan pengangguran. Apalagi ditambah kenyataan bahwa jurang perbedaan antara kelompok kaya dan miskin semakin melebar seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi tersebut (Arsyad, 2010).

Dalam memahami masalah kemiskinan di Indonesia, perlu di perhatikan lokalitas yang ada di masing-masing daerah, yaitu kemiskinan pada tingkat lokal yang di tentukan oleh komunitas dan pemerintah setempat. Dengan demikian kriteria kemiskinan, pendataan kemiskinan, penentuan sasaran, pemecah masalah dan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dapat lebih objektif dan tepat sasaran. Sebagai negara berkembang, Indonesia telah mencatat prestasi membanggakan dalam memberantas kemiskinan selama periode 1976 sampai awal krisis ekonomi 1997. Pada tahun 1976 jumlah orang miskin mencapai 54,2 juta jiwa atau 40,1% dari jumlah penduduk dan pada tahun 2004 jumlah orang miskin sekitar 36,1 juta jiwa atau 16,66% dari jumlah penduduk (BPS, 2005).

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dengan judul “ANALISIS FAKTOR-

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI JAWA TENGAH TAHUN 1991-2013”

B. LANDASAN TEORI

1. Definisi Kemiskinan

Kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum (Kuncoro, 2006). Menurut Mubyarto, dalam Fitri amalia, (2012) bahwa kemiskinan di gambarkan sebagai kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan yang pokok atau kebutuhan hidup minimum yaitu sandang, pangan, perumahan, pendidikan dan kesehatan.

Menurut Badan Pusat Statistik, kemiskinan adalah ketidakmampuan memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makan maupun non makan. Menurut Todaro (1997) menyatakan bahwa variasi kemiskinan dengan Negara berkembang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) perbedaan geografis, jumlah penduduk dan tingkat pendapatan, (2) perbedaan sejarah, sebagian dijajah oleh negara yang berlainan, (3) perbedaan kekayaan sumber daya alam dan kealitas sumber daya manusianya, (4) perbeaan peran sektor swasta dan negara, (5) perbedaan struktur industri, (6) perbedaan derajat tergantung pada kekuatan ekonomi dan politik negara lain dan (7) perbedaan pembagian kekuasaan, struktur politik dan kelembagaan dalam negri.

2. Upah Minimum

Upah pada dasarnya merupakan sumber utama penghasilan seseorang, oleh karenanya upah harus cukup untuk memenuhi kebutuhan pekerja dan keluarganya dengan wajar, sebagai imbalan terhadap tenaga dan pikiran yang

diberikan pekerja pada pengusaha, maka pengusaha akan memberikan kepada pekerja dalam bentuk upah. Upah adalah pembayaran atau jasa-jasa fisik maupun mental yang disediakan oleh tenaga kerja kepada para pengusaha (Sukirno, 2009).

Upah yang diberikan tergantung pada:

- a) Biaya keperluan hidup minimum pekerja dan keluarganya
- b) Peraturan undang-undang yang mengikat tentang upah minimum pekerja
- c) Produktivitas marginal tenaga kerja
- d) Tekanan yang dapat diberikan oleh serikat buruh dan serikat pengusaha
- e) Perbedaan jenis pekerjaan

Upah yang diberikan oleh para pengusaha secara teoritis dianggap sebagai harga dari tenaga yang dikorbankan pekerja untuk kepentingan produksi, sehubungan dengan hal ini maka upah yang diterima pekerja dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: Upah Nominal, yaitu sejumlah upah yang dinyatakan dalam bentuk uang yang diterima secara rutin oleh para pekerja, serta upah riil adalah kemampuan upah nominal yang diterima oleh para pekerja jika ditukarkan dengan barang dan jasa, yang diukur berdasarkan banyaknya barang dan jasa yang bisa didapatkan dari pertukaran tersebut (Sukirno, 2008:351).

3. Pertumbuhan Penduduk

Penduduk menurut UU.RI.No. 10 tahun 1992 yaitu orang dalam matryanya sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal disuatu tempat dalam batas wilayah negara pada waktu tertentu.

Menurut Maltus (dikutip dalam Lincoln Arsyad, 1997) kecendrungan umum penduduk suatu Negara untuk tumbuh menurut deret ukur yaitu dua kali lipat setiap 30-40 tahun. Sementara itu pada saat yang sama, karena hasil yang menurun dari faktor produksi tanah, persediaan pangan hanya tumbuh menurut deret hitung. Oleh karena pertumbuhan persediaan pangan tidak bisa mengimbangi pertumbuhan penduduk yang sangat cepat dan tinggi, maka pendapatan perkapita (dalam masyarakat tani didefinisikan sebagai produksi pangan perkapita) dan cenderung turun menjadi sangat rendah, yang menyebabkan jumlah penduduk tidak pernah stabil, atau hanya sedikit di atas tingkat subsisten.

4. Pengangguran

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha atau penduduk yang mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan atau yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum memulai bekerja (BPS:2010). Pengangguran adalah seorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan (Sadono Sukirno, 1999).

Untuk mengelompokan masing-masing pengangguran, menurut Edgar O. Edward (1974) perlu di perhatikan dimensi-dimensi:

- a) Waktu (banyak diantara mereka yang bekerja ingin bekerja lebih lama, misalnya jam kerjanya per hari, per minggu, atau per tahun).
- b) Intensitas pekerjaan (yang berkaitan dengan kesehatan dan gizi makanan).

- c) Produktivitas (kurangnya produktivitas seringkali disebabkan oleh kurangnya sumber daya, sumber daya komplementer untuk melakukan pekerjaan).

5. Pendidikan

Menurut Hadi Prayitno (1986), Esensi Pendidikan adalah untuk mengembangkan sumberdaya manusia. Pengembangan sumber daya manusia yang bertumpu pada pendidikan ini, pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuannya kerja manusia nya (nantinya), dan sekaligus untuk meningkatkan taraf hidup manusia.

Dalam UU SISDIKNAS NO.20 tahun 2003 (dikutip Fitri Amalia, 2012) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

C. METODE ANALISIS

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data skunder yaitu data berdasarkan kurun waktu (*time series*) atau informasi yang diperoleh dari pihak lain seperti, Badan Pusat Statistik (BPS) yang mana data tersebut untuk mendukung dan menunjang penelitian ini.

Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah regresi Model Penyesuaian Parsial atau *Partial Adjustment Model* (PAM). Model PAM

mengasumsikan keberadaan suatu hubungan *equilibrium* jangka panjang antara dua atau lebih variabel ekonomi. Dalam jangka pendek, namun demikian yang terjadi adalah *disequilibrium* pada suatu periode dikoreksi pada periode berikutnya.

Berikut merupakan formulasi hubungan jangka panjang model PAM.

$$JKEM_t^* = S_0 + \text{Log}(JPEND_t) + \text{Log}(JPENG_t) + \text{Log}(UMIN_t) + \text{Log}(TPEN_t) + U$$

dimana:

$$S_0 = \frac{r_0}{u}, S_1 = \frac{r_1}{u}, S_2 = \frac{r_2}{u}, S_3 = \frac{r_3}{u}, S_4 = \frac{r_4}{u} \dots \dots \dots S_{Ut} = \frac{r_{Ut}}{u}$$

Perilaku penyesuaian parsialnya di formulasikan dengan persamaan sebagai berikut:

$$JKEM_t - JKEM_{t-1} = u (JKEM_t - JKEM_{t-1})$$

Dimana u adalah koefisien penyesuaian parsial yang memiliki nilai $0 < u < 1$, $JKEM_t - JKEM_{t-1}$ = penyesuaian aktualnya, $(JKEM_t - JKEM_{t-1}) = u$ = penyesuaian yang diinginkan

Sedangkan formulasi hubungan jangka pendek model PAM adalah sebagai berikut:

$$JKEM_t = r_0 + \text{Log}(JPEND_t) + \text{Log}(JPENG_t) + \text{Log}(UMIN_t) + \text{Log}(TPEN_t) + \text{Log}(JKEM_{t-1}) + v_t$$

Persamaan tersebut memodifikasi dari Fumitika Furuoka, 2014; Nicholas M. Odhiambo, 2010; Samuel Antwi, et.al, 2013; dan Algifari, 2012 yang menggunakan pendekatan *Error Correction Model* (ECM).

D. PEMBAHASAN

1. Uji *Partial Adjustment Model* (PAM)

Uji *Partial Adjustmen Model* (PAM) digunakan untuk mengasumsikan keberadaan *equilibrium* jangka panjang antara dua atau lebih variabel ekonomi. Hasil uji PAM dapat dilihat pada tabel 3-6.

Tabel 3-6
Uji *partial adjustment model* (PAM)

Persamaan Jangka Pendek:			
$JKEM_t = 33,79907$	$-3,185549 JPEN D_t$	$+0,304205 JPENG_t$	$- 0,005055 TPEN_t$
(2,359659)	(-2,154207)	(2,120375)	(-0,051343)
(0,0313)	(0,0468)	(0,0500)	(0,9597)
$-0,000515 UMIN_t + 0,680059 JKEM_{(-1)}$			
(-0,023807)	(4,090273)		
(0,9813)	(0,0009)		
Persamaan Jangka Panjang:			
$JKEM = 105,64157$	$- 9,9566764 JPEN D_t$	$+ 0,9508154 JPENG_t$	$-0,0157998 TPEN$
(2,359659)	(-2,154207)	(2,120375)	(-0,051343)
(0,0313)	(0,0468)	(0,0500)	(0,9597)
$-0,0016097 UMIN_t$			
(-0,023807)			
(0,9813)			
$R^2 = 0,744966$			
$F Stat = 9,347358$		$Prob = 0,000257.$	

Sumber: Hasil Olah Data Dengan Eviews

Dari hasil analisis PAM terlihat bahwa nilai koefisien penyesuaian parsial () adalah 0,680059 dengan tingkat signifikansi pada derajat 0,05, hal ini berarti bahwa nilai sudah memenuhi kriteria yaitu $0 < < 1$ dan model PAM dapat dipakai untuk menganalisis pengaruh variabel bebas dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas, uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji spesifikasi model. Hasil uji asumsi klasik dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7
Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas		
VIF JPEND	5,904911	
VIF JPENG	4,867239	
VIF TPEN	3,678602	
VIF UMIN	1,436311	
b. Uji Normalitas Residual		
JB = 3,984028	Prob = 0,136420	
c. Uji Heteroskedastisitas		
Obs*R-squared = 17,98496	Prob t ² = 0,3248	
d. Uji Autokorelasi		
Obs*R-Squared = 4,706446	Prob t ² = 0,0951	
e. Uji Spesifikasi Model		
F statistik = 1,316771	Prob = 0,2691	

Sumber: Hasil Olah Data dengan Eviews

a. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap kemiskinan

Hasil estimasi menunjukkan bahwa dalam jangka pendek dan jangka panjang variabel Jumlah Penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di provinsi Jawa Tengah tahun 1991-2013. Nilai koefisien Jumlah Penduduk sebesar -3,185549 memiliki arti bahwa setiap kenaikan pengangguran sebesar 1 persen akan menyebabkan penurunan kemiskinan sebesar 3,185549 persen dan sebaliknya.

b. Pengaruh jumlah pengangguran terhadap kemiskinan

Variabel Jumlah Pengangguran di provinsi Jawa Tengah dalam jangka pendek dan jangka panjang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah tahun 1991-2013. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat pengangguran di Jawa Tengah, maka kemiskinan semakin naik. Nilai koefisien tingkat pengangguran sebesar 0,304205 memiliki arti bahwa setiap kenaikan pengangguran sebesar 1 persen akan menyebabkan meningkatkan kemiskinan sebesar 0,304205 persen dan sebaliknya.

c. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap kemiskinan

Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa dalam jangka pendek dan jangka panjang hasil estimasi menunjukkan variabel Pendidikan yang di proksi dengan lulusan S1 perguruan tinggi negeri Jawa Tengah berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah tahun 1991-2013. Yang mana memiliki nilai koefisien sebesar -0,005055 yang berarti bahwa setiap kenaikan tingkat pendidikan sebesar 1 persen akan menyebabkan penurunan kemiskinan sebesar -0,005055 persen dan sebaliknya.

d. Pengaruh Upah Minimum terhadap Kemiskinan

Variabel Upah Minimum di provinsi Jawa Tengah dalam jangka pendek dan jangka panjang mempunyai pengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah tahun 1991-2013. Nilai koefisien Upah Minimum sebesar -0,000515 memiliki arti bahwa setiap kenaikan upah minimum sebesar 1 persen akan menyebabkan penurunan kemiskinan sebesar 0,000515 persen dan sebaliknya.

E. KESIMPULAN

- 1) Variabel jumlah kemiskinan yang kemaren dalam jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan yang sekarang.
- 2) Variabel Jumlah Penduduk di provinsi Jawa Tengah dalam jangka pendek dan jangka panjang mempunyai pengaruh Negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah tahun 1991-2013.
- 3) Variabel Jumlah Pengangguran di provinsi Jawa Tengah dalam jangka pendek dan jangka panjang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah tahun 1991-2013.
- 4) Variabel Tingkat Pendidikan di provinsi Jawa Tengah dalam jangka pendek dan jangka panjang mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah tahun 1991-2013.
- 5) Variabel Upah Minimum di provinsi Jawa Tengah dalam jangka pendek dan jangka panjang mempunyai pengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah tahun 1991-2013.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

diperoleh nilai R^2 sebesar 0,744966 atau 74,4966%. Hal ini berarti bahwa 74,4966% Variabel Tingkat Kemiskinan di provinsi Jawa Tengah dapat dijelaskan oleh variabel jumlah penduduk, jumlah pengangguran, tingkat pendidikan, dan upah Minimum. Sedangkan sisanya yaitu 25,5034% dijelaskan oleh Variabel-Variabel lain di luar model.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat memberikan beberapa saran berikut ini:

1. Untuk menurunkan kemiskinan maka pemerintah diharapkan bisa menciptakan lapangan kerja yang lebih luas, pemerataan pendapatan keseluruhan golongan masyarakat.
2. Pemerintah diharapkan tanggap dengan permasalahan kemiskinan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya karena tugas menanggulangi kemiskinan masyarakat adalah tanggung jawab Negara.
3. Pemerintah di harapkan mampu meningkatkan SDM dengan melalui peningkatan pendidikan dan *skil* masyarakat demi menghadapi dunia kerja yang layak.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menjadi refrensi serta disarankan untuk menambah variabel lain dan bervariasi guna melengkapi kajian mengenai kemiskinan agar dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- Amalia, Fitri. 2012. Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan inflasi terhadap kemiskinan di kawasan timur Indonesia (KTI) Periode 2001-2010. *Jurnal Ilmiah Econosains*, Volume x, no. 2, Agustus 2012.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Jawa Tengah Dalam Angka 1994-2013*. Semarang: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.

- _____. 2007. *Data dan informasi Jawa Tengah*. Semarang: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- _____. 2010. *Data dan informasi Jawa Tengah*. Semarang: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- Boediono. 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Djojohadikusumo, sumitro. 1986. *Perencanaan dan pembangunan di Indonesia*. Jakarta: penerbit PT gramedia.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika: Teori, konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit- UNDIP.
- Gujarati, Damador. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Jhingan, M.L. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kaufman, Bruce. 2000. *The Economics of Labor Market, Fifth Edition*, The Dryden Press, New York.
- Kuncoro, Mudrajat. 2010. *Dasar-Dasar Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Mankiw, Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mega Putry, Septyana I.A. dan Yuliarni Ni nyoman. 2013. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 2 (10) : hal 441-448.
- Muljana, B.S. 2011. *Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta: Penerbit universitas indonesia.
- Mustika, Candra. 2011. Pengaruh PDB dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di indonesia periode 1990-2008. *Jurnal paradigma Ekonomi*. Vol. 1, No.4, oktober 2011.
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pitartono, Ronny dan Banatul Hayati. 2012. Analisis Tingkat Pengangguran di Jawa Tengah Tahun 1997-2010. *Diponegoro Journal Of Economics*, 1 (1): 1-10.

- Prayitno, Hadi. 1986. *Pengantar ekonomika pembangunan*. Yogyakarta: BPFE – yogyakarta.
- Prihadi Utomo, Yuni. 2012. *Eviews: Buku Praktik Komputer statistik II*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Puspitasari, Yanuar. 2013. *Pengertian Pengangguran dan jenis macam*. (online), (<http://jurnalnasiona.com>) di akses pada tanggal 22 Oktober 2014.
- Rika S, Darma. 2012. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Per Kapita dan Pengangguran Terhadap kemiskinan di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Econosains*, Volume x, no. 2, Agustus 2012.
- Riyanti, Lupi. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 1991-20011*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Surakarta.
- Rusdarti. 2013. Faktor-Faktor yang memprngaruhi kemiskinan di Jawa Tengah. *Jurnal Economia*, Volume 9, No.1, April 2013.
- Samuelson A, Paul dan Willam D Nordhaus. 2003. *Ilmu Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- _____. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Saitian, Palalo. 2014. *Analisis pengaruh Investasi, pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 1993-2012*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Surakarta.
- Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi pembangunan*. Jakarta: Lembaga penerbit fakultas Ekonomi UI dengan Bima Grafika.
- _____. 2000. *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- _____. 2002. *Mikroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2004. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2007. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sidik, Machfud. 2005. *Desentralisasi Fiskal di Indonesia, kaitannya dengan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Makalah Seminar. Yogyakarta: Magister Ekonomi Pembangunan UGM.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen sumber Daya manusia dan Ketenagakerjaan*. Jember: Penerbit Graha Ilmu.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2004. *Pembangunan Ekonomi Dunia ketiga Edisi kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael P. 1998. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Tambunan, Tulus T.H. 2001. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tarziah, Indina. 2012. *Hubungan Pertumbuhan Penduduk dan Lapangan Kerja dengan kemiskinan*. (online), (<http://inndiiy.blogspot.com/>) di akses pada tanggal 20 maret 2015.
- Yacoub, Yarlina. 2012. Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap tingkat Kemiskinan kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal EKSOS*, Volume 8, no. 3, hal. 176-185.
- Yuriswadi danti, Titidarpita. 2015. *Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta Tahun 1993-2013*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Surakarta.

